

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 20 Kupang, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar passing atas bola voli siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan hasil belajar siswa antara tes awal dan tes akhir. Penerapan model TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kerja sama kelompok, permainan, dan turnamen.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan hasil tes akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai t sebesar -14,317, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29 dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model TGT.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 20 Kupang. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model TGT. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui interaksi dengan teman, latihan secara berulang, kegiatan permainan, serta kompetisi melalui turnamen. Kondisi tersebut dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran passing atas bola voli.
4. Penerapan model TGT dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran PJOK, khususnya materi passing atas bola voli. Model TGT tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan gerak, tetapi juga mendorong kerja sama, tanggung jawab, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,791 atau 79,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil tes awal mampu menjelaskan sebesar 79,1% variasi hasil tes akhir, sedangkan 20,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Nilai R Square ini digunakan sebagai informasi tambahan mengenai hubungan antara hasil tes awal dan hasil

tes akhir dan tidak diartikan sebagai persentase pengaruh langsung model pembelajaran TGT. Adapun kesimpulan mengenai adanya perubahan hasil belajar setelah penerapan model TGT didasarkan pada hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$.

6. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa. Melalui pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok, permainan, latihan, dan turnamen, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan passing atas secara langsung. Dengan demikian, penerapan model TGT dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PJOK, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 20 Kupang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Siswa

Dalam upaya meningkatkan kemampuan passing atas bola voli setiap siswa harus memiliki kedisiplinan yang baik, harus rutin dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai salah satu contoh yaitu pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan kemampuan passing atas.

2. Bagi Para Guru

Agar dapat membimbing dan memberikan teknik-teknik pembelajaran yang baik dan menyenangkan kepada para siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mejadi acuan dalam penelitian dengan permasalahan yang lebih luas dan sampel yang lebih besar, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.